

ANALISIS KINERJA PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN POLDA ACEH
KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Oleh:

MUSTAQIRAN ARRIDHA

NIM: 150504050

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Diploma III Ilmu Perpustakaan



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM –BANDA ACEH
TAHUN 2018

KERTAS KARYA

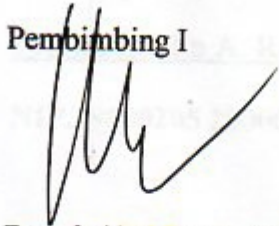
Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Diploma III Dalam Bidang
Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

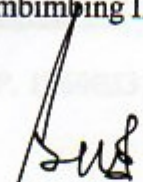
Mustaqiran Arridha
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan
Nim. 150504050

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Drs. Saifuddin A. Rasvid, MLIS
NIP.19600205 200003 1 001

Pembimbing II


Rosniati, SH
NIP.19690331 199203 2 001

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah Dibimbing dan Dibaca Oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Mustaqiran Arridha

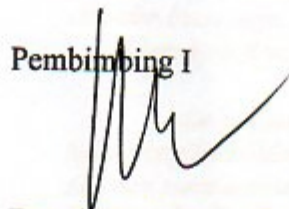
Nim: 150504050

Judul

**Analisis Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan
Polda Aceh**

Tanggal : 02 Agustus 2018

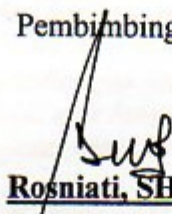
Pembimbing I



Drs. Saifuddin A. Rasvid, MLIS

NIP.19600205 200003 1 001

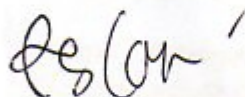
Pembimbing II



Rosniati, SH

NIP. 19690331 199203 2 001

Ketua Program Studi
Diploma III AIP



Ruslan, M.LIS

Nip:19770101 200604 1 004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

Nip: 19680511 199402 1 001



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia

Yang mengejar manusia dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustaka? (QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

(QS: Al-Mujadilah 11)

Ya Allah

Waktu yang sudah saya jalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdir saya, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberi saya sejuta pengalaman dan memberi warna-warni kehidupan saya. Ku bersujud dihadapan Mu,

Engkau berikan saya kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala puji bagi Mu ya Allah,

Alhamddulillah...Alhamdulillah...Alhamdulillahirobbi' alamin..

Sujud syukur saya persembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi saya untuk meraih cita-cita besar saya.

Untukmu Ayah tercinta (azhari), Ibu tercinta (Tiarsyiah). Terima kasih banyak..

We always loving you... (ttd. Anakmu)

Dalam setiap langkah, saya berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiri saya, meski belum semua itu saya raih, insyaallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Kepada Adik saya (Nawar Azka Aulia) [Terima kasih buat segala nasehat, dukungan dan doa'nya. Sukses untuk kita!] serta buat keluarga besar dari Ayah dan Ibu.

Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa menemaniku melewati suka dan duka bersama Indah Purnama Sari, Maulida, Mardhatilah Riskiah, Maulidar, Siti Zahra, 'seseorang' yang memberikan Motivasi, dan Asshadiqi Leting 2015.

Juga kepada semuanya yang tidak tersebut disini namun senantiasa tersirat dihati atas segala dukungan untuk menyelesaikan karya ini

Terima kasih atas support dan bantuan selama perjalanan menggapai angan citaku,

Semoga Allah segera membalas kebaikan hati kalian.

"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.

Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik"...

Hanya sebuah karya kecil dan uraian kata-kata ini yang dapat saya persembahkan kepada kalian semua. Terima kasih beribu terima kasih saya ucapkan,

Atas segala kekhilafan salah dan kekurangan saya,

Saya rendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercrah Kertas
Karya Utama ini kupersembahkan. **“Mustaqiran Arridha A.Md”**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kertas karya utama ini. Selanjutnya salawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membawa umatnya ke jalan yang diridhai-Nya serta para keluarga dan sahabatnya yang telah ikut dalam memperjuangkan agama islam.

Kertas karya utama ini adalah laporan mengenai **“Analisis Kinerja Pustakawan dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan POLDA Aceh”**, laporan ini di tulis dalam rangka melengkapi tugas dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan kertas karya utama ini, penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penuli ingin menyampaikan ucapan terimakasih. Pertama, penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak Drs. Saifuffin A.Rasyid, M.LIS, selaku pembimbing pertama dan Ibu Rosniati, SH selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya dan memberi bimbingan yang sangat bermanfaat sejakpertama penulis hingga penyelesaiannya.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada ketua setum, dan staf yang ada di Poldo Aceh dan Ibu Rosniati, SH, selaku pengelolaan perpustakaan Poda Aceh yang telahmemberikan informasi data-data yang penulis perlukan dalam penelesaian kertas karya ini.

Terimakasih kepada Bapak Syarifuddin selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.L.I.S, selaku ketua Prodi Diploma III Ilmu

Perpustakaan serta penasehat akademik penulis dan semua dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah mendidik dan mebekali berbagai ilmu kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulis menyelesaikan studi di fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Teima kasih penulis ucapkan kepada Orang tua dan adik yang telah memberikan dorongan baik moral maupun material kepada penulis, semoga Allah Swt memberikan rahmat dan kebaikan dalam keluarga kami.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa kertas karya utama ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang konstruktif demi kesempurnaan kertas karya utama ini, terima kasih penulis ucapkan.

Banda Aceh, 10 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah 1
	B. Rumusan Masalah 3
	C. Tujuan Penelitian 3
	D. Manfaat Penelitian 3
	E. Penjelasan Istilah 4
	F. Metode Penelitian 6
BAB II	LANDASAN TEORI
	A. Pengertian Kinerja 8
	B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja 9
	C. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan 11
	D. Manfaat Perpustakaan 12
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Gambaran Umum Perpustakaan Polda Aceh 17
	B. Observasi Lapangan 21
	C. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Di perpustakaan Polda Aceh 23
BAB IV	PENUTUP
	A. KESIMPULAN 27
	B. SARAN 27
DAFTARPUSTAKA	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk di gunakan secara berkesimbangan oleh pemakaiannya sebagai sumber informasi.

Pengertian perpustakaan yang lebih umum dan luas tentang perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diantara demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana, seperti ruang baca, rak buku, rak majalah, meja-kursi baca kartu-kartu katalog sistem pengolahan tertentu, dan ditempatkan karyawan atau petugas yang melaksanakan kegiatan perpustakaan agar semuanya dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dengan begitu, sebuah perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu, seperti sebagai berikut:

1. Tersedianya ruangan/gedung yang dipergunakan khusus untuk perpustakaan.
2. Adanya koleksi bahan pustaka/bacaan dan sumber informasi lainnya.
3. Adanya petugas yang menyelenggarakan kegiatan dan melayani pemakai.
4. Adanya komunikasi masyarakat pemakai.
5. Adanya sarana dan prasarana yang diperlukan.
6. Diterapkannya suatu sistem atau mekanisme tertentu yang merupakan tata cara, prosedur dan aturan-aturan agar segala sesuatu berlangsung lancar.

Selanjutnya masih berhubungan dengan perpustakaan, kita sering mendengar istilah pustakawan.

Pustakawan adalah orang yang bergerak, berkarya dibidang perpustakaan, ahli perpustakaan. Dalam pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pustakawan adalah orang yang bekerja, memiliki kemampuan, pengalaman dan keahlian untuk mengelola dan menyelenggarakan pekerjaan perpustakaan.¹

Pemanfaatan adalah upaya tindakan atau perdayagunaan terhadap suatu hal yang didasarkan atau rasa kebutuhan seseorang untuk tujuan tertentu².

Berdasarkan observasi penulis, koleksi perpustakaan saat ini masih banyak yang belum memenuhi kebutuhan pengguna. Pengolahan dan sistem perpustakaan masih banyak yang belum menggunakan teknologi informasi padahal jika kita lihat

¹ Sutarno, Perpustakaan dan Masyarakat (Jakarta: Sagung Seto, 2006) hlm 11

² Sulistyono-Basuki, pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal 49

kemajuan teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah dan pelayanan informasi sudah sangat tidak memungkinkan jika sistem pelayanan dan pengolahan dilakukan dengan cara manual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi masalah dalam hal ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan perpustakaan Polda Aceh.
2. Bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan Polda Aceh.

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikembangkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan perpustakaan Polda Aceh?
2. Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi perpustakaan Polda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan petunjuk tentang adanya suatu hal setelah penulisan selesai dirumuskan, maka manfaat penelitian ini yang dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

- a. Penulis bisa melihat bagaimana sikap seorang pustakawan dalam menjalankan tugasnya.
- b. Mengapa koleksi perpustakaan cepat rusak dan banyak yang hilang

2. Manfaat bagi pengelolaan perpustakaan

Dapat di jadikan masukan bagi perpustakaan untuk mengevaluasi sikap pemustaka terhadap pustakawan di Polda Aceh. Serta mengetahui koleksi apa saja yang harus diperbanyak, serta mengetahui buku apa saja yang diminati oleh para pemustaka.

E. Penjelasan Istilah

1. Definisi Kinerja Pustakawan

Istilah kepustakawan merupakan terjemahan dari kata bahasa inggris, yaitu librarianship yang berasal dari kata librarian dalam bahasa indonesia diterjemahkan dengan pustakawan, yaitu seseorang yang bekerja di perpustakaan atau petugas perpustakaan yang mendapat pendidikan ilmu perpustakaan. Dengan menunjuk pada pengertian ini sesungguhnya kepustakawanan merujuk pada tugas-tugas atau kegiatan pustakawan dalam kaitannya dengan perpustakaan, atau kegiatan dalam upaya-upaya pelaksanaan tugas-tugas dan pengembangan perpustakaan.

Menurut Gates dalam ilmu perpustakaan, istilah kepustakawanan tidak hanya menunjukkan pada pengertian profesi pustakawan, akan tetapi menunjukkan pada

pengertian kondisi, kantor dan profesi. Hal ini berarti bahwa istilah kepustakawanan mengandung pengertian hal-hal yang berkaitan dengan kondisi atau keadaan perpustakaan, perpustakaan sebagai unit kerja atau kantor dan tugas-tugas perpustakaan dimana pustakawan adalah orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas perpustakaan. Menurut Sulistyio Basuki mengartikan kepustakawanan dengan penerapan pengetahuan atau ilmu perpustakaan di dalam kegiatan perpustakaan, dan perluasan jasa perpustakaan. Kepustakawanan menyangkut segala aspek yang menyangkut perpustakaan, mulai dari kegiatan pengadaan, pengolahan, temu balik, hingga penyebaran informasi untuk pembaca serta penerapan pengetahuan (ilmu perpustakaan) dalam berbagai kegiatan tersebut. Ilmu perpustakaan sebagaimana disiplin ilmu lainnya diciptakan tidaklah semata-mata ditujukan untuk keilmuan, akan tetapi juga harus dapat diaplikasikan untuk kemanfaatan hidup manusia.

Dari beberapa pendapat diatas bisa kita simpulkan istilah kepustakawanan mencakup pengertian yang luas dalam bidang ilmu perpustakaan baik teori maupun praktik. Kepustakawanan meliputi sejarah perpustakaan dan tugas-tugasnya, profesi pustakawan, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan dunia perpustakaan³.

Kinerja menurut kamus Bahasa Indonesia adalah prestasi yang diperlihatkan⁴ dan pustakawan adalah orang yang bergerak di bidang perpustakaan⁵. Jadi dapat

³ Agus Rifai, Perpustakaan Islam (Jakarta: Rajawali Pres, 2014) hlm 6

⁴ Ibid hal. 570

⁵ Ibid hal. 912

disimpulkan bahwa kinerja perpustakaan adalah usaha yang dilakukan oleh orang yang bergerak di bidang perpustakaan (pustakawan) dalam memajukan perpustakaan.

2. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan adalah upaya tindakan atau pedayagunaan terhadap suatu hal yang didasarkan atau rasa kebutuhan seseorang untuk tujuan tertentu⁶

3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebuah ruang, bagian sebuah gedung atau gedug itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang di susun secara sistematis tertentu untuk digunakan oleh pembaca.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh sejumlah data yang di perlukan, penulisan ini menggunakan dua jenis pembahasan yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu dengan mengumpulkan, membaca, menelaah, serta mencatat tiori-tiori yang bersumber dari buku-buku yang ada hubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

⁶ Sulisty-Basuki, pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: Gramedia Pusta Utama, 1993), hal 49

2. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian mengamati secara langsung untuk memperoleh data-data dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara, penulis mewawancarai kepala perpustakaan dan karyawan/staf perpustakaan.
- b. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung pada perpustakaan Polda Aceh, untuk mendapat data-data di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kinerja

Kinerja berasal dari kata *job Pefomance* atau *Actual Performance* yang artinya prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1996:503) menerangkan bahwa kinerja mengandung arti:

- a. Sesuatu yang dicapai
- b. Prestasi yang diperhatikan
- c. Kemampuan kerja.¹

Sedangkan Simamora memberi batasan tentang kinerja, menurutnya kinerja disebut prestasi kerja, yang diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu, ataupun suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik kualitas maupun mutunya.² Pengertian di atas menyoroti kinerja berdasarkan hasil yang dicapai seseorang setelah

¹ Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm 503

² Simamora, *Panduan Riset perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002) hlm. 423

melakukan pekerjaan. Jadi, secara umum kinerja dapat diartikan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

Istilah kinerja adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh pustakawan atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam perpustakaan. Optimalisasi kinerja tersebut dapat tercapai apabila pustakawan dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan SOP (Standart Operasional Procedure) yang telah ditetapkan, melalui pemahaman ini kinerja pustakawan lebih terarah dan dapat dengan mudah memahami prinsip-prinsip layanan.³

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor-faktor yang mempegaruhi kinerja adalah faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation).

a. Faktor Kemampuan

Secara psikologis, kemampuan pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality.

³ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hlm 3

b. faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan kerja.

Sikap mental adalah kondisi mental mendorong diri pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal. Artinya seorang pegawai harus siap mental, mampu secara fisik, memahami tujuan utama dan target kerja yang akan di capai, mampu memanfaatkan, dan menciptakan situasi kerja.⁴.

Adapun menurut mahmudi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

1. Faktor personal/individu meliputi: pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki setiap individu.
2. Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam suatu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
3. Faktor sistem, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja, atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi.
4. Faktor konstektual (situasional), meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Cet, 7, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm 67

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja diatas, maka dapat di pahami bahwa kinerja pustakawan sangat dipegaruhi oleh kerja sama tim, artinya rekan-rekan sekerja, motivasi, kemampuan kerja, gaya kepemimpinan dari pemimpin, sistem kerja dan faktor situasional.⁵

C. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang secara bahasa diartikan sebagai guna, faedah, untung. Dan kemudian mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses cara pembuatan memanfaatkan. Jadi pemanfaatan adalah upaya tindakan atau perdayagunaan terhadap suatu hal yang didasarkan atau rasa kebutuhan seseorang untuk tujuan tertentu.⁶

Perpustakaan yang lebih umum dan luas tentang perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diantara demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana, seperti ruang baca, rak buku, rak majalah, meja-kursi baca kartu-kartu katalog sistem pengolahan tertentu, dan ditempatkan karyawan atau petugas yang melaksanakan kegiatan perpustakaan agar semuanya dapat berjalan sebagaimana mestinya.

⁵ Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet 3, (Jakarta: Ghilia Indonesia, 2004), hlm 229.

⁶ Sulistyono-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal

D. Manfaat Perpustakaan

Adapun pemanfaatan bahan pustaka dari perpustakaan di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal ialah:

a. Faktor internal meliputi:

1. Kebutuhan, yang di maksud dengan kebutuhan disini adalah kebutuhan dan informasi.
2. Motif, merupakan sesuatu yang meliputi semua penggerak. Alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
3. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

b. Faktor eksternal meliputi:

1. Kelengkapan koleksi, banyak koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan informasinya oleh pemustaka.
2. Keterampilan pustakawan dalam melayani,
Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka yang dapat dimanfaatkan informasinya oleh pemustaka.
3. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian.⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan yaitu faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat, dan faktor eksternal yang meliputi

⁷ Universitas Air Langga, (Online) diambil dari situs <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In02cffd18danfull.pdf>, diakses pada 18 juli 2018.

kebutuhan kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan terbatas dalam pencarian kembali. Dengan demikian, kelengkapan koleksi merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi oleh pemustaka.

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka baik dalam bentuk buku, film, majalah dan sejenisnya yang dikumpulkan dan di proses berdasarkan aturan tertentu untuk disajikan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pemustaka mencakup koleksi umum, referensi dan koleksi inti.⁸

1. Jenis-jenis koleksi perpustakaan

Adapun jenis-jenis koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka tercetak, noncetak, bentuk mikro, dan karya dalam bentuk elektronik. Berikut ini akan diuraikan penjelasan tentang bahan pustaka yang tercakup dalam koleksi perpustakaan.

a. Karya cetak

Karya cetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti:

1. Buku

Bahan pustaka yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan yang paling umum terdapat dalam koleksi perpustakaan.

⁸Perpustakaan Nasional RI, *Standar Perpustakaan Khusus*, (Online) diambil dari situs <http://www.pnri.go.id>, diakses pada 18 juli 2018.

2. Terbitan berseri

Bahan pustaka yang di rencanakan untuk diterbitkan terus dalam rangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah surat kabar, majalah dan sebagainya.

b. Karya noncetak

Karya noncetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti:

1. Rekaman suara, yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam.
2. Gambaran hidup dan rekaman video. Yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video. Kegunaannya selain yang bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan.
3. Bahan grafik. Ada dua tipe bahan grafik yaitu bahan pustaka yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, gambar teknik dan sebagainya) dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya selid, transparansi, dan filmstrip).
4. Bahan katografi. Yang termasuk ke dalam jenis ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara dan sebagainya.

c. Bentuk mikro

Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan micro reader. Ada tiga macam bentuk mikro yaitu:

1. Mikrofilm, bentuk dalam gulungan film.
 2. Mikrofis, bentuk mikro dalam lembaran film.
 3. Mikroopaque, bentuk mikro dimana informasinya di cetak ke dalam kertas yang mengkilat tidak tembus cahaya. Ukuran sebesar mikrofis.
- d. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat di tuangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetik dan cakram atau disc. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti komputer, CD-ROOM player, dan sebagainya.⁹

2. Cara-cara pemanfaatan koleksi perpustakaan

Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan (in library use) dan menggunakan koleksi perpustakaan di luar ruangan (out library use) dalam artian koleksi yang di bawa pulang.

⁹ Op.cit, Pengadaan Bahan Pustaka, hal 3

Menurut Peter Salim cara-cara memanfaatkan koleksi perpustakaan adalah:

a. Membaca

Proses melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya (denga melisankan atau dalam hati).

b. Mencatat

Proses menulis atau menyalin ulang informasi yang telah di baca pada koleksi perpustakaan ke dalam buku atau media lain (menyalin).

c. Memfotokopi

Proses membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi.

d. Meminjam

Proses memakai barang (dalam hal ini koleksi perpustakaan) orang lain untuk sementara waktu (kalau sudah waktunya dikembalikan).¹⁰

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa cara pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dilakukan dengan empat cara yaitu membaca, mencatat, memfotokopi dan meminjam koleksi untuk di bawa pulang.

¹⁰ Arif Rifai Dwiyanto, *Peningkatan Manfaat Koleksi Perpustakaan*, (Online), di ambil dari situs <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/2411/4/032617.pdf>, diakses pada 18 juli 2018.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Perpustakaan Polda Aceh

1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Polda Aceh

Keberadaan perpustakaan di kantor atau badan lembaga telah menjadi sesuatu yang tidak bisa di pisahkan dalam menunjang prestasi dan untuk membantu meningkatkan kinerja karyawan di suatu kantor tertentu. Perpustakaan yang berada di kantor tersebut merupan perpustakaan yang berada di bawah struktur wewenang kantor tersebut dengan tujuan untuk membantu karyawan dalam mencapai tujuan dalam bekerja. Agar tujuan karyawan dalam kantor tersebut tercapai dengan baik, maka sumber yang paling utama adalah perpustakaan.

Perpustakaan Polda Aceh merupakan sebuah perpustakaan khusus yang terletak di sebuah kantor tertentu, karena perpustakaan ini terdapat pada sebuah perkantoran maka keberadaan perpustakaan ini juga bertugas pertama sekali melayani karyawan-karyawan kantor Polda Aceh.

Perpustakaan Polda Aceh merupakan sebuah perpustakaan yang masih manual, perpustakaan ini berada di bawah naungan Polda Aceh. Perpustakaan ini di kelola oleh satu orang pustakawan yang ahlinya bukan di bidang perpustakaan. Tugas yang di jalankan oleh pustakawan disini adalah mengelola bahan pustaka,

inventarisasi, shelving, melayani, peminjaman dan pengembalian dan membuat kartu perpustakaan.

Koleksi-koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Polda Aceh dinilai masih kurang relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Pengadaan koleksi tersebut berasal dari pembelian, hibah dari pegawai dan anggota polri serta pihak-pihak lainnya. Koleksi yang telah diterima dari pengadaan langsung diolah. Pengolahan yang dilakukan meliputi pemeriksaan koleksi, stempel atau pemberian identitas koleksi, inventarisasi, penomoran atau klasifikasi, serta shelving (penyusunan koleksi di rak sesuai dengan nomor class).

Pada perpustakaan Polda Aceh sistem pelayanan yang diberikan adalah layanan terbuka yaitu memberikan kebebasan kepada pemustaka dalam mencari koleksi dengan bantuan katalog perpustakaan sedangkan pustakawan hanya membantu jika pemustaka mengalami kendala dalam mencari informasi. Minat baca perpustakaan Polda Aceh tergolong rendah artinya pegawai atau anggota polri yang datang keperpustakaan ini tidak terlalu ramai, karena koleksinya yang tidak terlalu banyak dan tidak ada koleksi terbaru di perpustakaan polda Aceh untuk saat ini¹.

¹ Wawancara dengan Rosniati, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Polda Aceh, Pada Tanggal 16 April 2018

2. Tata Tertib Perpustakaan Polda Aceh

- a. Koleksi yang sudah dibaca di letakkan ditempat semula dengan rapi.
- b. Dilarang merokok di dalam ruang perpustakaan.

3. Fasilitas Perpustakaan Polda Aceh

No	Jenis Barang	Jumlah Barang
1.	Lemari Kayu Kaca/ Buku	5 Unit
2.	Lemari Kecil Kayu/ Berkas	1 Unit
3.	Rak Buku Kayu	2 Unit
4.	Filing Cabinet Besi	1 Unit
5.	Meja Kerja Kayu	2 Unit
6.	Meja Besar Kaca	2 Unit
7.	Meja Komputer	2 Unit
8.	Kursi Besi	10 Unit
9.	Kursi Besi	2 Unit
10.	Kursi dorong	2 Unit
11.	Kursi Plastik	1 Unit
12.	Jam Elektronik	1 Unit
13.	AC SPLIT	1 Unit
14.	Pesawat Telepon	1 Unit
15.	P.C Unit	1 Unit
16.	Printer	1 Unit

17.	CPU Komputer	1 Unit
18.	Komputer	2 Unit
19.	Wifi	1 Unit

4. Koleksi Perpustakaan

Jenis koleksi perpustakaan karya tercetak yaitu buku. Jumlah koleksi buku tersebut sebanyak 2182 koleksi. Pengadaan koleksi di perpustakaan Polda Aceh melalui dari pembelian, hibah dari pegawai dan anggota polri serta pihak-pihak lainnya².

Koleksi Buku Perpustakaan Polda Aceh

NO	JENIS KOLEKSI	JUMLAH KOLEKSI
1.	Agama	211 Koleksi
2.	Cerita Anak	165 Koleksi
3.	Ekonomi/Kepemimpinan	113 Koleksi
4.	Hukum/Undang-Undang	352 Koleksi
5.	Humor	40 Koleksi
6.	Kamus	36 Koleksi
7.	Keamanan	14 Koleksi
8.	Kesehatan	121 Koleksi

² Wawancara dengan Rosniati, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Polda Aceh, Pada Tanggal 21 April 2018

9.	Kesenian	80 Koleksi
10.	komputer	58 Koleksi
11.	Majalah	123 Koleksi
12.	Narkoba	9 Koleksi
13.	Novel	120 Koleksi
14.	Pertanian	61 Koleksi
15.	Politik	22 koleksi
16.	Polmas/Ham	44 Koleksi
17.	Polri	249 Koleksi
18.	Resep masakan	90 Koleksi
19.	Sejarah	56 Koleksi
20.	Umum	218 Koleksi
	Jumlah	2.182leksi

B. Observasi Lapangan

Persiapan adalah suatu kegiatan yang akan di persiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan. Tanpa persiapan kegiatan tidak akan berjalan dengan baik ataupun sukar untuk dilaksanakan. Sebaiknya jika kita persiapkan terlebih dahulu, maka kegiatan itu akan berjalan sebagaimana mestinya.

Persiapan kegiatan sebelum latihan Kerja Lapangan (LKP) dilaksanakan guna untuk mempersiapkan diri untuk lebih matang, mahasiswa yang akan melakukan

praktek dilapangan nanti. Persiapan yang dilakukan adalah meliputi kegiatan pembekalan dan arahan yang akan mengikuti LKP yang di pandu oleh Bapak Ruslan Bapak Fahmi, Bapak Syarifuddin dan Ibu Zikrayanti. Pembekalan berlangsung kurang lebih 4 jam yang bertepatan di aula Fakultas Adab dan Humaniora. Sebelum melakukan kegiatan pembekalan dan arahan terlebih dahulu kami diberi kebebasan untuk memilih tempat LKP sendiri dan kami memilih di perpustakaan Polda Aceh.

Kemudian kami melakukan proses administrasi ke perpustakaan Polda Aceh untuk mengantar surat permohonan melakukan LKP di perpustakaan tersebut. Selanjutnya kegiatan observasi sehingga dapat menjadi pijakan awal sebelum praktek.

Proses pengamatan dalam melakukan observasi harus dilakukan dengan penuh perhatian. Kegiatan observasi bukan hanya proses fisik tetapi juga proses psikis bahwa ketika seseorang melakukan observasi bukan hanya kegiatan melihat, mendengar, mencium saja yang berjalan tetapi lebih dari itu adalah melihat, mendengar dan mencium yang disertai dengan pemustaka perhatian aktivitas dan kesadaran terhadap obyek atau gejala-gejala tertentu yang sedang di observasi. Observasi harus dilakukan secara sistematis dan bertujuan.

Dalam hal ini yang menjadi objek praktikan adalah perpustakaan Polda Aceh. Kegiatan observasi ini dilakukan pada minggu-minggu pertama pelaksanaan LKP menyangkut dengan objek yang di pantau adalah kondisi perpustakaan, petugas

perpustakaan, alat-alat perpustakaan yang tersedia, jumlah anggota dan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan seperti pengolahan koleksi, administrasi serta fasilitasnya termasuk kebutuhan perpustakaan secara keseluruhan seperti kedisiplinan peraturan lain dan sebagainya. Dalam melakukan observasi ini kami juga merencanakan program-program yang dapat diterapkan di perpustakaan Polda Aceh di masa mendatang³.

C. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Di Perpustakaan Polda Aceh

Untuk melengkapi fasilitas Perpustakaan dan menumbuhkan pemanfaatan perpustakaan Polda Aceh tertentu saja mendapatkan kendala-kendala yang harus dihadapi antara lain:

Kendala yang ada di perpustakaan Polda Aceh adalah sebagai pegawai Polda Aceh tidak mengetahui bahwasannya terdapat perpustakaan di Polda Aceh. Dengan begitu tentunya mereka tidak memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan Polda Aceh.

1. Peraturan Perpustakaan Polda Aceh
 - a. Buka jam 08:00-03:00.
 - b. Koleksi yang dipinjam maksimal 3 koleksi.
 - c. Batas waktu peminjaman 3 hari.
 - d. Dilarang merokok di ruang perpustakaan.

³ Wawancara dengan Rosniati, *Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Polda Aceh*, Pada Tanggal 24 April 2018

- e. Koleksi yang sudah dibaca mohon diletakkan kembali ditempatnya.
- 2. Kelengkapan fasilitas atau Tata ruang di Perpustakaan Polda Aceh

Perpustakaan merupakan pusat terkumpulnya berbagai jenis informasi dan ilmu pengetahuan baik yang berupa buku maupun bahan rekaman lainnya yang di organisasi untuk dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Fasilitas perpustakaan Polda Aceh yang tidak memadai seperti:

Media Penelusuran Informasi

Salah satu sistem temu balik informasi yang umum dikenal di perpustakaan adalah katalog perpustakaan. Melalui katalog perpustakaan, pengunjung dapat melakukan akses ke koleksi perpustakaan. perpustakaan menginformasikan keadaan sumber daya koleksi yang dimilikinya ke pada pengguna, melalui katalog. Dan seiring dengan berkembang teknologi informasi, pada perpustakaan seperti perpustakaan umum, perpustakaan tinggi, saat ini umumnya sudah menggunakan katalog elektronik sebagai media penelusuran koleksi katalog ini dikenal dengan nama Online Public Access dan katalog (OPAC)⁴.

Namun Perpustakaan Polda Aceh masih menggunakan katalog manual. Jadi pemustaka mengalami banyak kesulitan untuk mencari koleksi.

- 3. Cara meningkatkan pemanfaatan Perpustakaan Polda Aceh

⁴ Wawancara dengan Rosniati, *Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Polda Aceh*, Pada Tanggal 01 Agustus 2018

Di perpustakaan Polda Aceh, pustakawan lebih banyak menyediakan koleksi yang berhubungan dengan kepolisian,. Contohnya, hukum, undang-undang, kepolisian.

4. Kendala yang di hadapi saat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan Polda Aceh

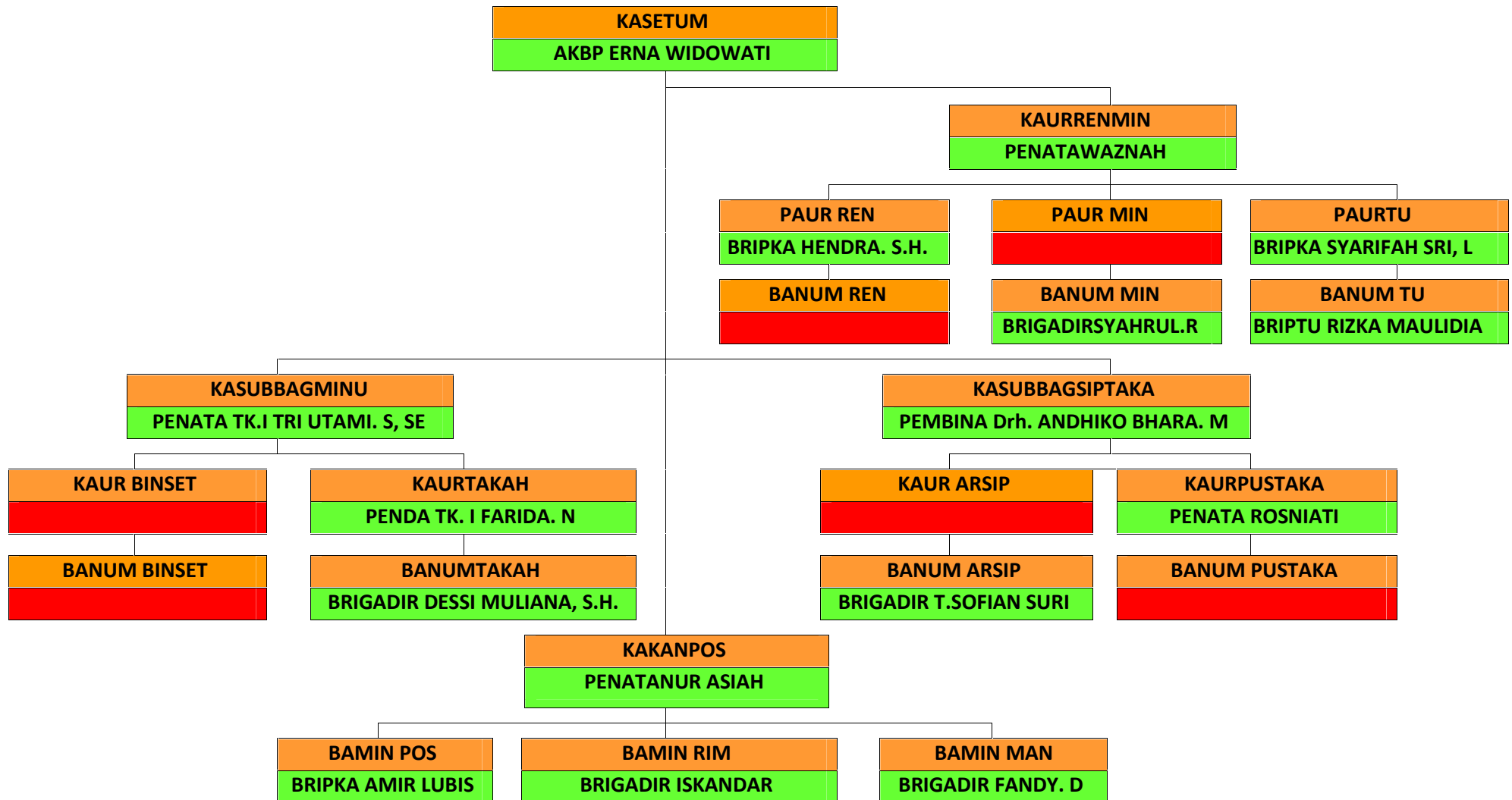
Kendala yang dihadapi oleh pustakawan perpustakaan Polda Aceh adalah tidak ada dana untuk membeli koleksi yang terbaru. Sehingga menimbulkan kurangnya minat pengunjung ke perpustakaan Polda Aceh.

5. Pelaksanaan kebutuhan pemustaka di perpustakaan Polda Aceh.

Ketika pemustaka ingin meminjam koleksi pustakawan membuat kartu secara manual dan mencatat nama pengunjung di buku. Setelah pustakawan membuat kartu, kemudian si pemustaka baru bisa meminjam buku. Dengan batas 3 hari peminjamannya⁵.

⁵ Wawancara dengan Rosniati, *Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Polda Aceh*, Pada Tanggal 01 Agustus 2018

STRUKTUR ORGANISASI SETUM POLDA ACEH



BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam pembahasan kertas karya utama ini yang didalamnya didapat beberapa kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini juga didapatkan beberapa saran yang berhubungan dengan pembahasan.

Adapun simpulan dan saran-sarannya adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Perpustakaan Polda Aceh merupakan sebuah perpustakaan yang masih manual, perpustakaan ini berada di bawah naungan Polda Aceh. Perpustakaan ini di kelola oleh satu orang pustakawan yang ahlinya bukan di bidang perpustakaan. Tugas yang di jalankan oleh pustakawan disini adalah mengelola bahan pustaka, inventaris, shelving, melayani, peminjaman dan pengembalian dan membuat kartu perpustakaan.
2. Pustakawan merupakan salah satu sumber daya yang menggerakkan sebuah perpustakaan yang lebih maju.

B. Saran

1. Perpustakaan Polda Aceh diharapkan untuk merekrut staf tenaga perpustakaan/pustakawan bagi perpustakaan Polda Aceh untuk menciptakan kinerja yang lebih baik kedepanya.
2. Perpustakaan Polda Aceh diharapkan untuk terus melakukan pengembangan dan pelayanan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.
3. Mengusulkan dana yang memadai untuk memperbanyak koleksi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* Jakarta: Sagung Seto, 2006

Agus Rifai, *Perpustakaan Islam* Jakarta: Rajawali Pres, 2014

Sulistyo-Basuki, *pengantar Ilmu Perpustakaan* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993

Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996

Simamora, *Panduan Riset perilaku Konsumen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002

Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Cet, 7, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007

Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet 3, Jakarta: Ghilia Indonesia, 2004

Universitas Air Langga, (Online) diambil dari situs <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-In02cffd18danfull.pdf>, diakses pada 18 juli 2018.

Perpustakaan Nasional RI, *Standar Perpustakaan Khusus*, (Online) diambil dari situs <http://www.pnri.go.id>, diakses pada 18 juli 2018.

Arif Rifai Dwiyanto, *Peningkatan Manfaat Koleksi Perpustakaan*, (Online), di ambil dari situs <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/2411/4/032617.pdf>, diakses pada 18 juli 2018.

Wawancara dengan Rosniati, *Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Polda Aceh*, Pada Tanggal 16 April 2018

Wawancara dengan Rosniati, *Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Polda Aceh*, Pada Tanggal 21 April 2018

Wawancara dengan Rosniati, *Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Polda Aceh*, Pukul 09:52 wib, Pada Tanggal 24 April 2018

Wawancara dengan Rosniati, *Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Polda Aceh*, Pukul 09:52,
Pada Tanggal 01 Agustus 2018

Wawancara dengan Rosniati, *Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Polda Aceh*, Pukul 09:52,
Pada Tanggal 01 Agustus 2018

Pedoman Wawancara

Judul: Analisis Kinerja Pustakawan Dalam meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Polda Aceh.

1. Bagaimanakah cara anda untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan Polda Aceh?
2. Apa saja kendala yang anda hadapi saat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan Polda Aceh?
3. Bagaimana proses pelaksanaan kebutuhan pemustaka di perpustakaan Polda Aceh?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 970/Un.08/FAH/PP.00.9/04/2018

TENTANG

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang** : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Rosniati, SH (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Mustaqiran Arridha
Nim : 150504050
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan
Judul : Analisis Kinerja Pustakawan dalam Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan POLDA Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 10 April 2018



an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Mustaqiran Arridha
Nim : 150504050
Tempat tanggal lahir : Sentosa, 25 juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Beureunuen, Sentosa, Pidie

Jenjang Pendidikan

SD : MIN Beureunuen
SLTP : MTsN Beureunuen
SLTA : MAN Beureunuen
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Nama Orang Tua

Ayah : Azhari
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Ti Arsyiah
Pekerjaan : IRT

Demikian daftar riwayat hidup saya dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 20 juli 2018

Mustaqiran Arridha

Nim: 150504050